BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi telah menjadikan komputer sebagai suatu alat canggih yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional maupun untuk proses pengambilan keputusan yang cepat dan tepat. Pengolahan data yang akan terus bertambah seiring dengan perkembangan perusahaan, sehingga tidak mungkin dikerjakan secara manual yang akan memerlukan waktu yang cukup lama. Dengan perkembangan teknologi saat ini, maka masalah tersebut dapat diatasi dengan komputer beserta aplikasi-aplikasi yang akan membantu mengolah data karena bersifat *efisien* dan *fleksibel* untuk digunakan.

PT. Barata Indonesia merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi alat berat. Selama ini sistem pengolahan data pegawai di PT. Barata Indonesia UUM Bandung kurang *efektif,* dengan cara pembuatan laporan perbulan oleh bagian pelaksana administrasi kepegawaian yang berupa arsip data pegawai dan absensi selanjutnya diberikan kepada bagian keuangan untuk diproses dalam penghitungan gaji. Dengan begitu penumpukan data pegawai dalam bentuk arsip perbulannya cukup banyak, sehingga dibutuhkan dua komputer untuk menghubungkan antara bagian kepegawaian dan keuangan dengan suatu sistem yang berbasis *client server* agar dapat mempercepat kerja di bagian keuangan.

Oleh karena itu pembuatan sistem informasi kepegawaian di PT. Barata Indonesia berfungsi untuk membantu menangani kesalahan yang sering terjadi

dalam pengolahan data dan penghitungan gaji. Maka dengan menggunakan sistem yang terkomputerisasi diharapkan mampu mempermudah proses pendataan, pencarian, perubahan dan penghitungan gaji pegawai perbulannya.

1.2 Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dari hasil tersebut dapat dirumuskan permasalahannya, yaitu bagaimana cara untuk membuat Sistem Informasi Kepegawaian Di PT. Barata Indonesia UUM Bandung

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Maksud dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk menghasilkan suatu Sistem Informasi Kepegawaian Di PT. Barata Indonesia UUM. Bandung.

1.3.2 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari sistem kepegawaian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mempermudah dan mempercepat proses pendataan, pencarian, perubahan, pembuatan daftar rekapitulasi potongan gaji dan transport karyawan.

2. Untuk mengurangi penumpukan data yang berupa arsip – arsip rekapitulasi potongan gaji dan pembayaran transport karyawan perbulannya untuk diserahkan kepada bagian keuangan.
3. Untuk mengurangi kesalahan pendataan dan penghitungan gaji yang setiap saat dapat berubah.

1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan ini dapat dilakukan secara terarah dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka perlu diterapkan batasan-batasan permasalahan yang akan dibahas didalamnya, antara lain.

1. Data pegawai yang berkaitan dengan proses kepegawaian ini seperti : Data Pegawai Tetap, Pegawai Honorer, Pegawai MPPB (Masa Persiapan Purna Bakti), Data Jabatan, Data Pangkat, Jenis Jabatan, Data Bagian.
2. Data gaji pegawai seperti : data gaji bersih, upah lembur, tunjangan (jabatan, keahlian, profesi, komtabel, kemahalan, penyesuaiyan, rumah, angkutan, pensiun, astek), pengganti makan siang diberikan langsung setiap minggu kepada setiap pegawai, potongan gaji karyawan (PANJAR, SPBI, UMPI, Koperasi, Lain-lain), potongan extra gaji (Potongan Bank, DPLK, SPBI, PIKBI, Koperasi), jumlah potongan dan jumlah penerimaan akhir tidak dipakai.
3. Proses dari sistem ini berupa proses masukan, pencarian, pengubahan, pencetakan data karyawan, mengolah data absensi untuk menentukan pembayaran transport perbulannya, data permisi atau izin dan mangkir setiap

bulannya, selanjutnya bagian keuangan yang akan memproses dalam pembuatan daftar gaji setiap bulannya.

4. Sistem yang akan dibangun tidak dapat melakukan proses penyusunan daftar gaji, rekapitulasi potongan gaji, rekapitulasi daftar gaji karyawan , transport karyawan perhari..
5. Model analisis yang digunakan dalam pembangunan sistem ini adalah model analisis tersrtuktur, dimana alat yang digunakan untuk menggambarkan model data yaitu *Entity Relationship Diagram* (ERD), sedangkan untuk menggambarkan model fungsional yaitu Diagram Konteks, dan *Data Flow Diagram* (DFD).
6. *Tools* yang digunakan adalah *Borland Delphi 7.0* sebagai aplikasi dalam perancangan *interface* dan My*SQL* sebagai *database*.
7. Hardware dengan spesifikasi Minimal *Prosessor Intel P4 1,8 Mhz, RAM 384, Motherboard Asus P4, VGA 64 Mb.*
8. *Sistem Operasi* yang mendukung sistem yang akan dibangun ini adalah *Windows 2000/ NT/ XP*.
9. *User* yang akan menggunakan sistem ini adalah

   internal : Bagian Admikum Seksi Personalia dan Umum meliputi satu orang Officer II Adm. Kepegawaian, satu orang Pelaksana Adm. Kepegawaian A, satu orang Manager Admikum.

   External : satu orang Officer I Bidang Operasi Keuangan, dan satu orang General Manager.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung terhadap permasalahan yang diambil.

b. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati kinerja para karyawan di perusahaan tersebut dalam mengolah data absensi karyawan secara langsung untuk pengumpulan data yang lebih efektif.

c. Studi Pustaka

Pengumpulan data dengan cara mengumpulkan literatur, jurnal, *paper* dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan judul penelitian

2. Tahap pembuatan perangkat lunak.

Tahap yang dilakukan untuk pembangunan sistem ini adalah menggunakan metode *waterfall*, dimana tahap-tahapnya adalah sebagai berikut :

a. Rekayasa dan Pemodelan Sistem/ Informasi

Merupakan bagian dari sistem yang terbesar dalam pengerjaan suatu proyek, dimulai dengan menetapkan berbagai kebutuhan dari semua elemen yang

diperlukan sistem dan mengalokasikannya kedalam pembentukan perangkat lunak.

b. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Merupakan tahap menganalisis hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan proyek pembuatan perangkat lunak.

c. Desain

Tahap penerjemahan dari data yang dianalisis kedalam bentuk yang mudah dimengerti oleh *user*.

d. Generasi Kode

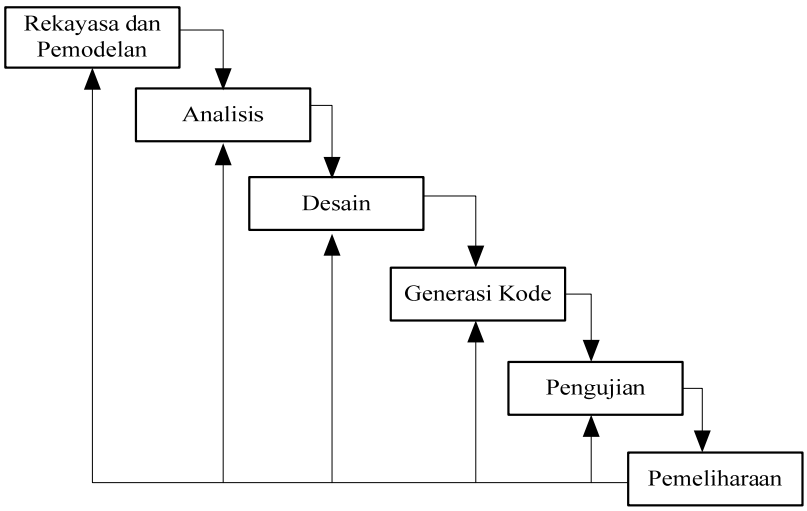
Tahap penerjemahan data atau pemecahan masalah yang telah dirancang keadalam bahasa pemrograman tertentu.

e. Pengujian

Merupakan tahap pengujian terhadap perangkat lunak yang dibangun.

f. Pemeliharaan

Tahap akhir dimana suatu perangkat lunak yang sudah selesai dapat mengalami perubahan–perubahan atau penambahan sesuai dengan permintaan *user*.



Gambar 1.1 Model Sekuensial Linear (*Waterfall*)

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penyusunan skripsi, maka ditetapkan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori yang melandasi dari pembangunan Sistem Informasi Kepegawaian Di PT. Barata Indonesia UUM Bandung.

BAB III ANALISIS SISTEM DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi analisis kebutuhan sistem dan pengguna diantaranya yaitu: analisis masalah, analisis prosedur yang sedang berjalan, analisis basis data, analisis non fungsional. Selain itu bab ini juga

berisi perancangan sistem dimulai dari perancangan prosedural, perancangan alir data, perancangan menu dan perancangan antar muka program *(interface)*

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini berisi tahap implementasi sistem terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut: (1) Menerapkan rencana implementasi; (2) Melakukan kegiatan implementasi; (3) Tindak lanjut implementasi. Selain itu juga berisi pengujian program yang dikerjakan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang di dapat selama penulisan laporan tugas akhir dari pembahasan masalah, selain itu juga berisi saran untuk perbaikan dan menindaklanjuti hasil penelitian.